



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

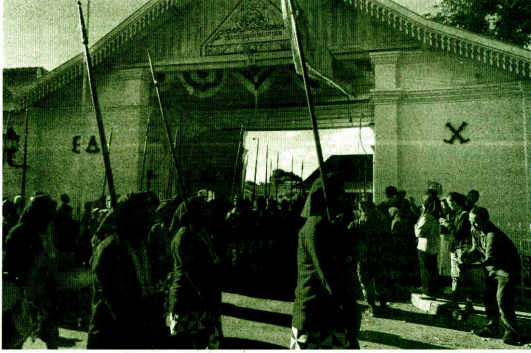
Tanggal: 27 November 2023

Halaman: 5

WISATA DIY

UPACARA GANTI DWAJA BREGADA JAGA PAKUALAMAN

Tampung Seni Tradisi, Tetap Dilanjutkan di 2024



Suasana Upacara Ganti Dwaja Bregada Jaga Pakualaman yakni saat para prajurit berganti dan mengitari Benteng Kadipaten Pura Pakualaman, Sabtu (25/11).

Kadipaten Pura Pakualaman bersama Dinas Pariwisata (Dispar) DIY menggelar Upacara Ganti Dwaja Bregada Jaga Kadipaten Pura Pakualaman, Sabtu (25/11). Gelaran yang rutin dilakukan setiap delapan atau 35 hari setiap Sabtu Kliwon ini menjadi gelaran terakhir di 2023.

Gelaran Upacara Ganti Dwaja Bregada Jaga Pakualaman terakhir di 2023 ini berlangsung meriah dengan penampilan pentas jatilan dan tari tradisional. Semua pelaku dalam pementasan atraksi seni tradisi berasal dari sejumlah sanggar seni yang ada di Kota Jogja.

Selain atraksi kesenian tradisional, gelaran Upacara Ganti Dwaja Bregada Jaga Kadipaten Pakualaman juga meriah dengan adanya bazar usaha kecil menengah (UKM). Sejumlah wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara berburu menyaksikan atraksi budaya yang digelar.

"Upacara Ganti Dwaja Bregada Jaga Kadipaten Pura Pakualaman kami jadikan sebagai agenda rutin wisata DIY. Acara kerja sama Dinas Pariwisata DIY dengan Kadipaten Pura Pakualaman ini bertujuan untuk melestarikan budaya sekaligus mengadakan berbagai atraksi seni dari seluruh penjuru DIY di Alun-Alun Sewandaran 'Pura Pakualaman,'" kata Pelaksana Harian (Plh) Kepala Dispar DIY, Kurniawan saat ditemui, Sabtu.

Kurniawan menegaskan Upacara Ganti Dwaja Bregada Jaga Kadipaten Pura Pakualaman akan dilanjutkan pada 2024 mendatang. "Sudah kami koordinasikan acara ini akan terus dilanjutkan karena selama ini hasil evaluasi kami, upacara ini mampu meningkat antusiasme wisatawan mengunjungi acara ini," katanya.

Selain karena diminati wisatawan, Kurniawan menyatakan Upacara Ganti Dwaja Bregada Jaga Kadipaten Pura Pakualaman berhasil menjadi wadah untuk menampilkan atraksi seni tradisi di DIY. "Selama tahun ini kami menggelar 10 kali acara ini dengan penampil atraksi seni dari seluruh wilayah DIY. Ada atraksi seni yang sudah lama tidak tampil bisa kembali ditampilkan lagi di Pakualaman," ujarnya.

Ruang unjuk gigi atraksi seni tradisi di seluruh penjuru DIY, menurut Kurniawan, perlu terus diwadahi agar menjadi kekayaan pariwisata Jogja. "Salah satu ruang yang sudah ada ini ada Upacara Ganti Dwaja Bregada Jaga Pura Pakualaman akan terus kami kembangkan," tuturnya.

Bagi Dispar DIY, Upacara Ganti Dwaja Bregada Jaga Kadipaten Pura Pakualaman telah menjadi bagian dari kekayaan budaya DIY sehingga harus terus dilestarikan. "Catatan kami terhadap penyelenggaraan selama 2023, ternyata saking banyak antusiasme wisatawan, ada keterbatasan kapasitas tempat. Hal ini menjadi catatan agar penyelenggaraan di 2024 bisa lebih baik dan dapat menampung banyak wisatawan lagi," katanya. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005